

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan R.C.B. 2013. Mengenal Fauna Tanah dan Cara Identifikasinya. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Anggraini, P.W.K., Maddub, A., dan H.R. Anggraini. 2003. Pengaruh Kelembaban Terhadap Absorbansi Optik Lapisan Gelatin. Seminar Nasional I Opto Elektronika dan Aplikasi Laser. Jakarta 1 – 2 Oktober.
- Arief. 2001. Hutan dan Kehutanan. Kanisius. Jakarta.
- Brown, G.G., Pasini, A., Benito, N.P, A.M. de Aquino and M.E.F Correia. 2001. Diversity and Functional Role of Soil Macrofauna Communities In Brazilian No-Tillage Agroecosystems: A Preliminary Analysis. Paper based on an oral presentation at the “International Symposium on Managing Biodiversity in Agricultural Ecosystems” Montreal.,
- Borror, D.J., C.A. Triplehorn dan N.F. Johnson. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Burton, S. 1980. Fundamentals of ecology. W.B. Sounders Company Ltd., Philadelphia. 474p.
- Cardoso, E.J.B.N., Vascon. Vasconcellos, R.L.F., Bini, D., Miyauchi, M.Y.H., dos Santos, C.A., Alves, P.R.L., de Paula, A.M., Nakatani, A.S., Pereira, J.M. and Nogueira, M.A. 2013. Soil Health: looking for suitable indicator. What should be considered to assess the effects of use a.
- Coleman. 1983. Fundamentals of Soil Ecology. Academic Press. San Diego.
- Erniwati. 2012. Biologi Jangkrik (Orthopthera: Gryllidae) Budidaya Dan Peranannya. Jurnal Zoologi Fauna Indonesia. Hal. 10- 14.
- Hanafiah, K.A., A. Napoleon dan N. Ghoffar. 2007. Biologi Tanah: Ekologi dan Makrobiologi Tanah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hanafiah *et al.* 2010. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Haneda. N.F & Sirait. B.A. 2012. Keanekaragaman Fauna Tanah dan Peranannya terhadap Laju Dekomposisi Serasah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq).Jurnal Silvikultur Tropika. No. 3. Vol. 3 Hal 161-167.
- Hardiatmi, J.M.S 2008. “Kontribusi Agroforestry dalam Menyelamatkan Hutan dan Ketahanan Pangan Nasional”. Innofarm: Jurnal Inovasi Pertanian.7(1): 26- 32.
- Hasyim, M.A 2009. Studi Keaneakaragaman Fauna Tanah Pada Perkebunan Jeruk Organik dan Anorganik di Kota Batu. Skripsi tidak diterbitkan.

- Malang: Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hilwan dan Handayani. 2013. Keanekaragaman Mesofauna dan Makrofauna Tanah pada Areal Bekas Tambang Timah di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jurnal Silvikultur Tropika. Vol 4 (1): 35-41.
- Imawan. 2013. *Keanekaragaman Makrofauna Tanah pada Vegetasi Pohon Pinus (Pinus merkusii) di Kesatuan Pemangkuhan Hutan (KPH) Wisata Alam Coban Rondo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Skripsi Pendidikan Biologi UMM. Tidak diterbitkan. Malang.*
- Imawan, H., 2015. Keanekaragaman Makrofauna Tanah pada Vegetasi Pohon Pinus (Pinus merkusii) di Kesatuan Pemangkuhan Hutan (KPH) Wisata Alam Coban Rondo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Skripsi Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jumar. 2000. Entomologi Pertanian. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Khairia, W. 2009. Dampak Penggunaan Pestisida terhadap Keanekaragaman Arthropoda Tanah dan Kadar Residu Pestisida Pada Buah Jeruk (Kasus Petani Hortikultura Di Kabupaten Karo). Tesis tidak diterbitkan, Medan: Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara
- Khaerul, A., dkk. 2013. Studi Pemanfaatan Lahan Dengan Sistem Agroforestry. Universitas Khairun, Universitas Nukku.
- Kramadibrata. (1995). Ekologi Hewan. Bandung: ITB Press.
- Laegreid. (1999). Agriculture, Fertilizers and the Environment. CABI Publishing in Association with Norsk Hydro ASA.
- Las. (2007). Metode Analisis Biologi Tanah. Terjemahan Saraswati, R., Husen, E., & Simanungkalit, R. D. M. 2007. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Lavelle, al et. (1994). Dangerfield, M., Fragoso, C., Eschenbrenner, V., Lopez-Hernandez, D., P. Pashanasi and L. Brussard. 1994. "The Relations between Soil Macrofauna and Tropical Soil Fertility". In: Woomer, P.L and M.J. Swift (ed). The Biological Management of Tropical Soil .
- Michael, P. 1995. Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium. UI Press. Jakarta.
- Musyafa. 2005. Peranan Makrofauna Tanah dalam Proses Dekomposisi Serasah Acacia mangium Willd. (The Roles of soil macrofauna on litter decomposition of Acacia mangium Willd.)". Biodiversitas. 6(1): 63-65.
- Nusroh, Z. 2007. Studi Diversitas Makrofauna Tanah di Bawah Beberapa Tanaman Palawija Yang Berbeda di Lahan Kering Pada Saat Musim

- Penghujan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Odum, E. P. 1971. Fundamentals of ecology. W.B. Sounders Company Ltd., Philadelphia. 474p.
- Odum. 1996. Dasar-dasar Ekologi; Edisi Ketiga. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press, Penerjemah Samingan, Tjahjono.
- Peritika. 2010. Keanakeragaman Makrofauna Tanah Pada Berbagai Pola Agroforestri Lahan Miring Di Kabupaten Wonogiri. Jawa Tengah. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Hl, 54.
- PPRI. 2000. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 150 Tahun 2000 tentang Pengendalian Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa. Jakarta.
- Purnomo, D. 2009. Kebutuhan Pangan, Ketersediaan Lahan Pertanian dan Potensi Tanaman. Dalam pidato pengukuhan jabatan fungsional Guru Besar bidang Ekologi Tanaman pada Fakultas Pertanian UNS, Surakarta. <http://pustaka.uns.ac.id>.
- Rahmawaty. 2004. "Studi Keanekaragaman Mesofauna Tanah di Kawasan Hutan Wisata Alam Sibolangit (Desa Sibolangit, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara)". e-USU Repository. Jurusan Kehutanan, Program Studi Manajemen Hutan, .
- Riyanto. 2007. Kepadatan, Pola Distribusi, dan Peranan Semut pada Tanaman di Sekitar Lingkungan Tempat Tinggal. Jurnal Penelitian Sains 10(2): 241-250.
- Rousseau L, Fonte SJ, Tellez O, Hoek RVD, Lavelle P. 2013. Soil Macrofauna as Indicator of Soil Quality and Land Use Impact in Smallholder Agroecosystems of Western Nicaragua. Ecological Indicators. (27) 71-82. ISSN 1470-160X.
- Soedjoko. 2002. Pengelolaan Sumberdaya Lahan. [http://www.mayong.staff.ugm.ac.id/artikel\\_pdf/pengelolaan%20sumber%20daya%20lahan.pdf](http://www.mayong.staff.ugm.ac.id/artikel_pdf/pengelolaan%20sumber%20daya%20lahan.pdf). [18 Desember 2020].
- Sugiyarto. 2000. Keanekaragaman Makrofauna Tanah pada Berbagai Umur Tegakan Sengondi RPH Jatirejo, Kabupaten Kediri. Biodiversitas. 1(2): 47-53.
- Sugiyarto. 2008. "Konservasi Makrofauna Tanah Dalam Sistem Agroforestri". Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Biologi "Peningkatan Mutu Pembelajaran Biologi Melalui Pengayaan Materi Biologi Terapan" diselenggarakan oleh Prodi-Ikatan alumni Biosains PPs UNS Suraka.

- Suheryanto. 2012. Keanekaragaman Fauna Tanah di Taman Nasional Gunung Tengger Semeru Sebagai Bioindikator Tanah Bersulfur Tinggi. Malang. Saintis 1(2): 29-38.
- Suin. , N. M. 1997. Ekologi Hewan Tanah. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suin. 2003. Ekologi Hewan Tanah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suin. 2012. Ekologi Hewan Tanah. Bandung: Bumi Aksara.
- Supranto. 1996. Statistik Teori dan Aplikasi. Jilid I, Edisi Kelima, Jakarta.
- Usman, H. & Akbar, R.P.S 2000. Pengantar Statistika. Bumi Aksara. Jakarta. Vol. 08 No. 1.
- United States Departement of Agriculture (USDA). (2014). International Soil Classification System for Naming Soils and Creating Legends fo Soil Maps. Food and Agriculture Organization of United Nations. Rome. 181 hal.
- Wallwork. 1970. Ecology of Soil Animals. Mc Graw Hill. London. HI, 283.
- Wibowo, C., & Slamet, S. A. (2017). Keanekaragaman Makrofauna Tanah pada Berbagai Tipe Tegakan di Areal Bekas Tambang Silika di Holcim Educational Forest, Sukabumi, Jawa Barat. Jurnal Silvikultur Tropika, 08(1), 26–34.
- Wulandari. 2007. Ekologi Hewan Tanah. Bandung: Bumi Aksara.
- Zahara. 2015. Sifat biologi tanah mineral masam dystrudepts di areal piringan kelapa sawit yang diaplikasi mulsa organik Mucuna bracteata di lahan percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Riau, Riau.